

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SDN 1 Gudang

Ani Magfiro¹, Vidya Pratiwi² dan Mory Victor Febrianto³

Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo, Situbondo

animgfr121@gmail.com ; vidya_pratiwi@unars.ac.id ;

Abstrak: Studi ini menyelidiki seberapa efektif aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV tentang materi perubahan bentuk energi di SDN 1 Gudang tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ditemukan dalam metode ceramah yang kurang efektif, berdasarkan observasi dan wawancara dengan peserta didik. Aplikasi *Wordwall* diimplementasikan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, dengan tujuan meningkatkan aktivitas peserta didik dan menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dibandingkan dengan metode ceramah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih besar daripada metode ceramah. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran Aplikasi *Wordwall* dibanding dengan metode ceramah Nilai rata-rata kelas kontrol 63,82 sedangkan kelas eksperimen 77,41. Hal ini dapat dilihat juga hasil penghitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai pos-tes kedua kelas adalah $t_{hitung} = 3.50031$ dan $t_{tabel} = 2.032$, jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: Metode Pendidikan, Hasil Belajar

ABSTRACT

Abstract: This study investigates how effective the Wordwall application is as a learning medium to improve student learning outcomes in grade IV on the material of changes in energy forms at SDN 1 Gudang in the 2024/2025 academic year. This study departs from the problems found in the less effective lecture method, based on observations and interviews with students. The Wordwall application was implemented as a solution to overcome these problems, with the aim of increasing student activity and creating a more conducive classroom atmosphere. The results of the data analysis showed that the implementation of the Wordwall Application had a significant effect on learning outcomes compared to the lecture method. The results showed that the implementation of the Wordwall Application as a learning medium had a greater effect than the lecture method. This type of research uses a quantitative method. The results showed that there was an effect of the implementation of the Wordwall Application learning media compared to the lecture method. The average value of the control class was 63.82 while the experimental class was 77.41. This can also be seen from the results of the t-test calculation showing that the post-test values of the two classes were $t_{count} = 3,50031$ and $t_{table} = 2,032$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted.

Keywords: Educational Methods, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Saat ini kurikulum 2013 telah disempurnakan menjadi kurikulum baru yakni Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam tingkat SD implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

dengan menggabungkan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), media pembelajaran yang tepat untuk materi ini akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini harus dipilih dengan cermat agar peserta didik dapat memahami materi dengan mudah dan mempengaruhi hasil belajar mereka.

Hasil yang dicapai selama proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan disebut hasil belajar. Nugraha (2020) menggambarkan hasil belajar sebagai perubahan positif yang ditunjukkan siswa dalam hal pengetahuan dan keterampilan selama kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran ceramah, menurut Mukrimah (2014), mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar melalui penerangan secara lisan materi pelajaran kepada sekelompok peserta didik. Dengan dukungan dari pendekatan lain, seperti latihan, tanya jawab, dan sebagainya, pendekatan ini akan berhasil.

Di SDN 1 Gudang, metode ceramah dengan penugasan tidak efektif digunakan oleh guru. Beberapa masalah yang muncul termasuk siswa merasa bosan, karena mereka lebih suka bermain sendiri daripada mendengarkan penjelasan guru, berbicara dengan teman sebangkunya, atau bahkan tidur di meja, yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Wordwall adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mendukung metode belajar yang kreatif dan lebih beragam (Putri, 2020). Media berbentuk platform ini memiliki berbagai jenis permainan, seperti kuis, kartu acak, crodword, dan lainnya. Menurut Putri (2020), media Wordwall dapat mencakup tulisan tentang ide-ide utama dari pelajaran bersama dengan gambar diagram atau objek nyata yang ukurannya dapat dibaca dengan mudah.

Karena penjelasan masalah di atas, saya ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Di SDN 1 Gudang Tahun Ajaran 2024/2025".

Rumusan Masalah

Apakah hasil belajar siswa di SDN 1 Gudang Kecamatan Asembagus yang menggunakan metode ceramah dan media Wordwall di kelas IV berbeda?

Tujuan Penelitian

Untuk mengevaluasi hasil belajar siswa sekolah dasar kelas IV di SDN 1 Gudang Kecamatan Asembagus yang menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran Wordwall.

KAJIAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar (Wulandari, 2021).

Mustakim (2020) mendefinisikan hasil belajar sebagai penilaian tertentu yang telah dibuat oleh kurikulum institusi pendidikan sebelumnya yang telah dicapai oleh siswa.

Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, dan penguasaan seseorang terhadap sesuatu yang telah mereka pelajari selama proses pendidikan, dan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Media Pembelajaran

Guru sering menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan pelajaran. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019), penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan, dan isi pelajaran.

Menurut (N, Lestari, 2019), media pembelajaran memiliki banyak manfaat. Guru dapat meningkatkan proses belajar dengan lebih baik, mereka dapat membuat media mereka sendiri, dan mereka dapat memilih bahasa apa yang mereka ingin gunakan saat mengajar.

Media Pembelajaran Wordwall

Arimbawa (2021) mengatakan bahwa permainan Wordwall quis dapat meningkatkan pemahaman konsep dan sikap ilmiah siswa. Wordwall adalah game edukasi yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran. Karena fitur permainannya, siswa dapat bermain sambil belajar.

Teknologi smartphone dan laptop yang membantu siswa menjadi lebih aktif di kelas dengan menggunakan media pembelajaran interaktif Wordwall dan berbagai permainan. (Purnamasari dkk, 2022)

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kuantitatif: "Secara umum penelitian kuantitatif ialah suatu proses mengumpulkan data dengan pengukuran memakai alat objektif serta baku" (Zakariah, 2020). Dalam prosesnya, penelitian ini akan dibantu dengan pengukuran menggunakan statistik untuk menghasilkan kesimpulan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Gudang SDN 1 yang memiliki nilai rata-rata harian dalam muatan IPAS. Penjelasan bahasa yang dituangkan secara lisan atau tulisan tentang beberapa pengamatan, tinjauan, dan pencatatan objek secara sistematis berdasarkan apa yang dilihat adalah metode pengumpulan data (Nasution et al., 2021). Wawancara adalah pertemuan dua orang yang dilakukan untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab (Esterberg, 2002 dalam Wijoyo, N. 2022).

Uji normalitas data adalah contoh uji prasyarat yang digunakan dalam teknik analisis data untuk menentukan apakah data yang diteliti tersebar normal. Uji homogenitas kemudian dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok populasi sama. Jika uji normalitas dan homogenitas telah dilakukan menggunakan hipotesis, uji hipotesis dilakukan. Hasil penelitian ini menentukan apakah penelitian yang diberikan peneliti berpengaruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini adalah dua kelas: kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan apa pun. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, dan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran Wordwall dengan bantuan model PjBl dan video pembelajaran. Instrumen penelitian yang dipakai ialah Post tes. Post tes ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Sugiyono (2019) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kelas IV di SDN 1 Gudang menjadi sampel di penelitian ini.

Setelah ujian, siswa menerima sepuluh soal, yang terdiri dari 10 soal pilihan dan 10 soal ganda. Siswa di kelas kontrol IV A dan IV B mengerjakan soal-soal ini.

Tabel 1 distribusi frekuensi hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV A dengan pembelajaran metode ceramah di SDN 1 Gudang (Kelas kontrol).

Kelas	Interval	Frekuensi	X_i	X_i^2	$Fixi^2$	Fixi	Fkum
1	40-49	3	44.5	1980.25	5940.75	133.5	3
2	50-59	4	54.5	2970.25	11881	218	7
3	60-69	3	64.5	4160.25	12480.8	193.5	10
4	70-79	5	74.5	5550.25	27751.3	372.5	15
5	80-89	2	84.5	7140.25	14280.5	169	17
Jumlah		17	322.5	21801.3	72334.3	1086.5	52

Hasil belajar IPAS ditunjukkan dalam tabel di atas. Skor antara 40 dan 49 menunjukkan tiga siswa dengan nilai tengah 44,5; nilai 50-59 menunjukkan empat siswa dengan nilai tengah 54,5; nilai 60-69 menunjukkan tiga siswa dengan nilai tengah 64,5; dan nilai 70-79 menunjukkan lima siswa dengan nilai tengah 74,5.. Nilai 80-89 menunjukkan dua siswa dengan nilai tengah 84,5.

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi hasil belajar IPAS IV B menggunakan media pembelajaran Wordwall di SDN 1 Gudang (kelas eksperimen).

Kelas	Interval	Frekuensi	Xi	Xi ²	Fixi ²	Fixi	Fkum
1	64-69	2	66.5	4422.25	8844.5	133	2
2	70-74	6	72	5184	31104	432	8
3	75-80	7	77.5	6006.25	42043.8	542.5	15
4	81-86	0	83.5	6972.25	0	0	15
5	87-92	4	89.5	8010.25	32041	358	19
Jumlah		19	389	30595	114033	1465.5	59

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor hasil belajar IPAS antara nilai 64-69 sebanyak 2 siswa dengan nilai tengah 66,5. Nilai 70-74 sebanyak 6 siswa dengan nilai tengah 72. Nilai 75-80 sebanyak 7 siswa dengan nilai tengah 77,5. Nilai 81-86 sebanyak 0 siswa dengan nilai tengah 83,5. Nilai 87-92 sebanyak 4 siswa dengan nilai tengah 89,5.

Dilanjutkan dengan pengujian prasyarat analisis data. Uji normalitas adalah yang pertama.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas untuk kelas kontrol dan eksperimen.

Variabel	N (Banyak Siswa)	Lhitung (Lo)	Ltabel	Kesimpulan
Kontrol	17	0.075	0.206	Berdistribusi normal
Eksperimen	19	0.155	0.235	Berdistribusi normal

Uji homogenitas dilakukan setelah data normal diperoleh. Uji Fisher digunakan untuk menguji homogenitas kedua kelas. Hasilnya menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 0.297426$ dan $F_{tabel} = 2.30164$, dengan taraf signifikan 5% dan kebebasan pembilang $V1 = 18 : V2 = 16$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua varians tersebut homogen.

Uji hipotesis data adalah langkah terakhir. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3.500$ dan $t_{tabel} = 2.032$, masing-masing dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $=34$. Kesimpulannya adalah bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Tujuan dari penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara penggunaan media pembelajaran Wordwall berbantuan model PjBl dan video pembelajaran dengan metode ceramah pada hasil belajar IPAS siswa kelas IV di Gudang SDN 1 pada tahun akademik 2024/2023. Kelas kontrol hanya menggunakan metode ceramah, sedangkan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran Wordwall berbantuan model PjBl.

Penelitian di kelas kontrol yang mana kelas yang menggunakan model

pembelajaran metode ceramah menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif (Jafar, 2021). Melihat beberapa kesulitan yang terjadi. Salah satunya ialah, saat guru menerangkan materi perubahan energi banyak peserta didik yang kurang fokus terhadap pembelajaran ini dapat dilihat dari sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran, ada yang merasa bosan hingga dengan rasa bosannya ada yang bermain sendiri di mejanya, adapula yang berbicara dengan teman sebangkunya hingga ada peserta didik yang tidur-tiduran di mejanya.

Berbanding terbalik dengan kondisi pembelajaran di kelas eksperimen, Pada pertemuan pertama hingga ketiga, Guru menyiapkan terlebih alat praktikum sesuai dengan materi ini serta akan disampaikan dengan menyajikan video pembelajaran melalui proyektor, hal ini sangat menumbuhkan rasa antusias belajar peserta didik serta memudahkan pemahaman materi oleh peserta didik (Astutik, S. 2020). Hal ini sesuai dengan sintak model Project Based Learning tahapan pertama dan kedua, Antusias ini mendukung penjelasan guru mendapatkan perhatian peserta didik hingga peserta didik mendengarkan penjelasan materi dengan seksama. Penerapan modul ajar yang berisi sintak pembelajaran guru mendeskripsikan materi, menentukan permasalahan, mengkaji permasalahan, siswa melakukan diskusi, menentukan pemecahan masalah, merencanakan proyek, melaksanakan proyek, membuat kesimpulan.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian 4 yang dilakukan oleh (Sentani dkk., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall berdampak pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang digunakan.

Luaran yang dicapai

Hasil yang diharapkan adalah bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan efisien.

Penemuan Penelitian

Beberapa temuan dari tahapan penelitian, seperti:

1. Media pembelajaran Wordwall dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil tes di kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan hal ini.
2. Menjadi pedoman untuk penggunaan model yang efektif.

PENUTUP

Menurut penelitian, nilai 15 rata-rata untuk kelas kontrol adalah 63,82, sedangkan nilai untuk kelas eksperimen adalah 77,41. Hasil penghitungan uji-t nilai $p_{0.05}$ untuk tes kedua kelas juga menunjukkan hal ini. Dengan $t_{hitung} = 3.500$ dan $t_{tabel} = 2.032$, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall, hasil belajar IPAS menjadi lebih baik dan berdampak pada hasil post-test.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Vidya Pratiwi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Mory Victor Febrianto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Anggota yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Abdurachman Saleh

Situbondo atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, IGA (2021). Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi, game quis wordwall diterapkan di kelas. *Journal of Educational Development Indonesia*, 2(2).
- Jafar FA (2020). Pembelajaran Konvensional dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik: Al Asma: *Journal of Islamic Education Lestari*, N. Making Vlog (video blog) as Learning Media: The EFL Students Perspective *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(1), 915–925.
- Mustakim (2019). Efektivitas Pembelajaran Daring Matematika dengan Media Online selama Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, Al Asma.
- Nasution dan Nurbaiti (2021). Laporan Hasil Observasi untuk Kelas VII SMP Wikipedia.
- Nugraha, Mohammad Fahmi. Budi Hendrawan Dkk. 2020. Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Tasikmalaya : Edu Publisher. Rineka Cipta.
- Penelitian kuantitatif, penelitian aksi, penelitian dan pengembangan (RnD), Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah kola
- Purnamasari, Rahmanita, Soffiatun, Kurniawan, dan Afriliani (2021). Putri, FM (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Wordwall. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Daring (Online) Bilangan Cacah
- Sugiyono, 2019; Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan Penelitian dan Pengembangan di Bandung: ALFABETA.
- Wijoyo, H. (2022). Analisis metode wawancara dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pada mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. Metode wawancara termasuk pengertian wawancara dan jenis pertanyaan wawancara. *Akademia.edu*, nomor 1–10.
- Tahun 2020, Zakariah, M. A., Afriani, V., dan Zakariah, K. M. Teknik Penelitian Kualitatif,